B A B III

PELAKSANAAN PELELANGAN IKAN BANDENG DI KABUPATEN GRESIK JAWA TIMUR

A. Gambaran umum pelelangan ikan

1. Letak geografis

Luas areal tanah Kota Gresik adalah 1.174.07km atau 117.407 ha. Terdiri dari 5 (lima) pembantu Bupati, 18 kecamatan, 26 kelurahan dan 331 kelurahan. Jumlsh penduuuk psda tahun 1994 adalah 856.489 orang, laki-laki 423.350 orang dan perempua berjumlah 433.139 orang, dengan kelompok umur sebagai berikut

Dewasa	:	456.358 orang
Usia 0 - 5	:	23. 527 orang
Usia 6 - 11	:	136.843 orang
Usia 11- 17	:	239.761 orang

Keadaan tanahnya termasuk dataran rendah dengan batas wilayah sebagai berikut :

- Sebelah utara : laut jawa
- Sebelah timur : Selat Madura

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

- Sebelah selatan : Kab. Dati II Sidoarjo
  Kab. Dati II Mojokerto
  Kab. Dati II Surabaya
  Kab. Dati II Lamongan

Mayoritas penduduknya beragama islam dan bertani tambak pada umumnya sehingga untuk kebutuhan sehari - hari tidak sampai kekurangan, bahkan boleh dikatakan - lebih dari cukup.

2. Struktur organisasi pelelangan ikan bandeng di Kabupaten Gresik.

Pelelangan di Kabupaten Gresik dikelola oleh aparat pemerintahan kota setempat, dengan struktur organisasi sebagai berikut :

Ketua : Drs. Subandi
Juru lelang : Suwarso
Juru buku : Maksum Arif
Juru timbang : Suwarso
Kasir : Slamet Hariyadi

3. Sejarah singkat terjadinya pelelangan ikan di Kabupaten Gresik

Pada umumnya ikan-ikan yang dilelang di Kabupaten Gresik adalah ikan dari hasil tambak milik penduduk desa setempat, yaitu bagi tiap-tiap penduduk yang mempunyai tambak diambil 10 m^3nya. Dari tambak-tambak yang penduduk yang diambil itu,kemudian-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dijadikan satu dengan cara peleburan tambak, sampai berjumlah 0,800 ha. dengan hasil setiap panennya - berjumlah sekitar 1 ton 2 kwintal dengan satu kali panen yaitu pada bulan ramadhan (dalam bulan arab). Sedangkan hasilnya adalah untuk kemaslahatan kota setempat. misalnya untuk pembangunan jalan, pembang unan masjid, pembangunan sekolah dan lain-lainnya.

Pada mulanya hasil tambak tersebut dijual ke pedagang ikan setempat, dan kebetulan kebanyalan da ri pedagang tersebut istri-istri perangkat desa , sedangkan yang mengelola tambak tersebut adalah apa rat desa, maka untuk menghindari fitnaan terhadap - aparat desa yang istrinya sebagai pedagang, lalu - timbul ide untuk diadakannya pelelangan ikan, yaitu siapa yang berani membeli dengan harga yang paling tinggi dari yang lainnya, maka orang itulah yang berhak membelinya. Di samping itu untuk meningkat-kan kesejahtraan, sebab harga ikan yang dijual de - ngan jalan lelang bisa sampai mencapai 15 - 19% di banding dengan harga biasanya, juga bertujuan untuk menambah dana desa.

B. <u>Praktek / pelaksanaan pelelangan ikan bandeng di Kabupa-ten Gresik</u>.

Pelaksanaan pelelangan di Kabupaten Gresik diikuti -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

oleh para aparat pemerintahan setempat dan juga sebagai panitiyanya . Dan juga diikuti oleh para pedagang ikan setempat dan masyarakat pada umumnya .

C. Hal-hal yang berhubungan dengan pelelangan

a. Cara memperlihatkan ikan

Tentang cara memperlihatkan ikan dalam pelelang an ikan bandeng dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 1

Cara memperlihatkan ikan

No	KATEGORI	F	%
1.	Ikan pada tempat tertentu	40	80
2.	Ikan masih dalam tambak	10	20
	JUMLAH	50	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar (80%) penjual meletakkan ikan pada wadah ter tentu/keranjang dan sebagian kecil (20%) keadaan ikan masih dalam tambak .

Cara yang ditempuh adalah pedagang ikan saling tawar menawar harga , sedangkan ikannya itu diletakkan pada wadah tertentu/keranjang .

Langkah selanjutnya adalah memilah - milah ikan yang bermutu baik dan ikan yang tidak bermutu . Keterangan lebih lanjut dapat dilihat pada tabel berikut ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 2

Letak ikan untuk masing-masing mutu

No	Kategori	F	%
1	Antara yang baik dan yang tidak bermutu tempatnya dipisahkan	30	60
2.	Antara yang baik dan yang tidak bermutu kadang - kadang dicampur	15	30
3.	Antara yang baik dan yang tidak bermutu dicampur	5	10
	JUMLAH	50	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar (60%) untuk ikan yang bermutu baik dengan yang tidak bermutu tempatnya dipisahkan, dan sebagian yang lain (30%) antara ikan yang baik dan yang tidak bermutu kadang-kadang dicampur, dan sebagian kecil (10%) antarayang baik dengan yang tidak bermutu dicampur .

Untuk ikan yang bermutu diletakkan pada wadah tersendiri, sehinnga para calon pembeli dapat dengan mudah memilih sesuai dengan yang dikehendakinya, juga ada penjual yang mencampur adukkan antara ikan yang baik dengan ikan yang tidak baik sehinnga para calon pembeli tidak bisa memilih ikan yang sesuai dengan kehendaknya, dan juga ada penjual yang kadang mencampur adukkan antara ikan yang tidak ber -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

mutu dengan ikan yang baik, sehingga para calon pembeli tidak mesti bisa memilih ikan yang akan dibeli yang sesuai dengan kehendaknya.

b. Cara mempengaruhi calon pembeli

Data-data tentang cara mempengaruhi calon pembeli adalah sebagaimana pada tabel berikut :

Tabel 3

Sikap juru lelang

No	KATEGORI	F	%
1.	Berikap baik dan sopan	35	70
2.	Bersikap biasa-biasasaja	15	30
3,	Bersikap tidak sopan	-	-
	JUMLAH	50	100

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa sebagian besar (70%) juru lelang bersikap baik dan sopan dalam mempengaruhi calon pembeli, dan sebagiab yang lain (30%) bersikap biasa-biasa saja dalam mempengaruhi calon pembeli.

Kebanyakan dalam bertindak mempengaruhi calon pembeli, juru lelang selalu bersikap baik dan sopan baik tindakannya maupun dalam ucapaan, sehingga para calon pembeli tertarik untuk membeli, dan sebaian juru lelang dalam mempengaruhi calon pembeli bersikap biasa-biasa saja.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Cara menawarkan harga ikan

Untuk mengetahui data tentang cara menawarkan harga ikan yang dilakukan oleh juru lelang dapat diketahui pada tabel berikut :

Tabel 4

Bahasa yang dipakai dalam pelelangan

No.	KATEGORI	F	%
1.	Bahasa Indonesia	20	40
2.	Bahasa Jawa	30	60
3.	Bahasa Campuran	-	-
	JUMLAH	50	100

Dari tabel tersebut diatas dapatlah diketahui bahwa sebagian besar (60%) juru lelang dalam menawarkan harga menggunakan bahasa Jawa, dan sebagian kecil (40%) menggunakan Bahasa Indonesia .

Kebanyakan dalam menawarkan harga , juru lelang menggunakan Bahasa Jawa, hal ini karena mayoritas orang - orangnya bersuku Jawa , dan kadang - kadang menggunakan Bahasa Indonesia .

Di bawah ini data tentang ada tidaknya proses tawar - menawar dapat dilihat pada tabel berrikut ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 5

Ada tidaknya proses tawar menawar

No.	KATEGORI	F	%
1.	Ada tawar menawar	45	90
2.	Tidak ada tawar menawar	5	10
	JUMLAH	50	100

Dari tabel tersebut diatas dapatlah diketahui bahwa sebagian besar (90%) ada proses tawar mena - war dan sebagian kecil (10%) tidak ada proses ta - war menawar .

d. Cara menetapkan harga akhir

Tentang cara menetapkan harga akhir , adalah dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 6

Yang berperan dalam menetapkan harga

No.	KATEGORI	F	%
1.	Peran pada juru lelang	35	70
2.	Peran pada pembeli	15	30
	JUMLAH	50	100

Dari tabel tersebut diatas dapatlah diketahui

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagian besar (70%) peran ada pada juru lelang dalam menetapkan harga akhir , yaitu dengan cara apabila sudah tidak ada calon pembeli yang berani melebihi tawaran, dari tawaran yang sebelumnya . Pada sekali waktu calon pembeli bisa menetapkan - harga , apabila dalam kenyataannya tidak ada yang baik yaitu (30%) . Namun formalnya tetap pada juru lelang yang menetapkan harga akhir .

e. Cara menimbang

Data tentang cara menimbang dapatlah diketahui melalui tabel kwalitas timbangan yang meliputi usia timbangan yang dipakai .
Keterangan selanjutnya dapatlah dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 7

Usia timbangan yang dipakai

No.	KATEGORI	F	%
1.	Kurang dari 5 tahun	40	80
2.	Antara 5 sampai 10 tahun	10	20
	JUMLAH	50	100

Dari tabel tersebut diatas dapatlah diketahui bahwa sebagian besar (80%) usia timbangan yang di pakai kurang dari 5 tahun , dan sebagian kecil -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

yaitu (20%) usia timbangan yang dipakai antara 5 sampai 10 tahun .

Upaya lain didalam mengupayakan stabilnya timbangan dilakukan teraan, Data - data tentang teraan dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 8

Kondisi timbangan yang dipakai

No.	KATEGORI	F	%
1.	Selalu memenuhi teraan	45	90
2.	Tidak memenhui teraan	5	10
	JUMLAH	50	100

Dari tabel tersebut diatas dapatlah diketahui bahwa sebagian besar (90%) timbangan yang dipakai-selalu memenuhi teraan , dan sebagian kecil (10 %) timbangan yang dipakai tidak memenuhi teraan .

Kenyataan yang ada , timbangan yang di pakai setiap 6 bulan sekali di kir/ ditera,sehingga diharapkan timbangan tersebut selalu memenuhi kenormalan , namun demikian walaupun pada setiap 6 bulan sekali ditera , tidak menutup kemungkinan aka terjadi ketidak normalan timbangan , hal ini disebabkan ada sebagian tinbangan yang usianya sudah lanjut yaitu lebih dari 5 tahun , sehingga usia setua ini timbangan sudah aus dimakan waktu .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data tentang posisi alat penunjuk keseimbangan saat akhir penimbangan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 9

Posisi alat penunjuk saat akhir penimbangan

No.	KATEGORI	F	%
1.	Berat timbangan selala - seimbang.	35	70
2.	Berat timbangan sering - dilebihkan .	15	30
	JUMLAH	50	100

Dari tabel tersebut diatas dapatlah diketahui bahwa sebagian besar (70%) posisi alat penunjuk menunjukan berat seimbang dan kadang - kadang posisi alat penunjuk itu menunjukan berat lebih (30%) .

Keseimbangan alat penunjuk itu memang diusahakan , akan tetapi suatu saat penjual yang ingin-melebihkan berat keseimbangan tersebut .

f. Cara melakukan ijab qabul

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Data-data tentang melakukan ijab qobul diperoleh dari tabel di bawah ini :

Tabel 10

Sikap juru lelang dalam melakukan ijab

No.	KATEGORI	F	%
1.	Baik dan sopan	45	90
2.	Kasar dan tidak sopan	5	10
	JUMLAH	50	100

Dari data tabel di atas diketahui bahwa sebagian besar (90%) juru lelang dalam melakukan ijab itu selalu bersikap baik dan sopan, dan sebagian kecil yaitu (10%) para juru lelang dalam melakukan ijab bersikap kasar dan tidak sopan .

Tentang sikap pembeli saat melakukan qobul dapat diketahui melalui tabel berikut ini :

Tabel 11

Qobul yang dilakukan oleh pembeli

No.	KATEGORI	F	%
1.	Bersikap baik dan sopan	45	90
2.	Bersikap kasar dan tidak sopan	5	10
	JUMLAH	50	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data tabel tersebut diatas maka dapatlah diketahui bahwa sebagian besar yaitu (90 %) para pembeli dalam melakukan qabul bersikap baik dan sopan , dan sebagian kecil yaitu (10%) para pembeli dalam melakukan qabul bersikap tidak sopan .

Cara yang dilakukan pembeli dalam melakukan qabul adalah apabila juru lelang sudah menyerahkan atau mempersilahkan kepada pembeli untuk mengambil ikan yang telah dimenangkannya dalam pelelangan tersebut . Dengan demikian qabul dilakukan oleh pembeli itu adalah berupa penerimaan ikan dari juru lelang tersebut .

Tentang bahasa yang dipakai didalam melakukan-ijab qabul dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 12

Bahasa yang dipakai penjual dalam melakukan ijaab

No.	KATEGORI	F	%
1.	Bahasa lisan	50	100
2.	Bahasa tulis	-	-
3.	Bahasa lesan	-	-
	JUMLAH	50	100

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dari data tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa penjual (yang diwakili) olehnjuru lelang dalam melakukan ijab menggunakan bahasa lisan .

Dalam melakukan ijab , cara yang ditempuh oleh juru lelang adalah menunggu sampai tidak ada lagi calon pembeli yang berani melebihi dari tawaran - yang sebelumnya , pada saat itulah juru lelang mengumumkan bahwa yang berhak membeli ikan tersebat adalah orang yang menawar terakhir . Dengan demikian bentuknya berupa perkataan atau ucapan .

Tentang bahasa yang dipakai oleh pembeli dalam melakukan qabul dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 13

Bahasa yang dipakai pembeli dalam melakukan qabul :

No.	KATEGORI	F	%
1.	Bahasa lisan	50	100
2.	Bahasa isyarat	-	-
3.	Bahasa tulis	-	-
	JUMLAH	50	100

D Dari data tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa seluruh pembeli dalam melaksanakan transaksi pelelangan ikan dalam hal melakukan qabul menggunakan bahasa lisan .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dalam melakukan transaksi pelelangan dibutuh waktu yang cukup serta tempat yang memadai, hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 14

Waktu dan tempat untuk melakukan ijab qobul

No.	KATEGORI	F	%
1.	Saat selesainya kesepakatan di lokasi pelelangan	45	90
2.	Setelah selesainya pelelangan di rumah juru lelang.	5	10
3.	Kapan saja/tidak ditentukan disembarang tempat.	-	-
	JUMLAH	50	100

Dari data tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa sebagian besar (90%) pelaksanaan ijab qobul bertempat dilokasi pelelangan dan waktunya setelah ada kesepakatan harga dari kedua belah pihak .
Dan sebagian kecil (10%) pelaksanaan ijab qobul di lakukan setelah pelelangan selesai dan waktuny di - tentukan di rumah juru lelang.

g. Cara melakukan penyerahan ikan

Kaitannya dengan ijab qobul adalah bentuk pe - nyerahan ikan, sebab ijab qobul merupakan satu kesa

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tuan utuh dengan penyerahan . Keterangan lebih lenjut dapat diketahui pada tabel berikut ini :

Tabel 15

Cara menyerahkan ikan

No.	KATEGORI	F	%
1.	Di serahkan dengan baik	40	80
2.	Di serahkan secara wajar	10	20
3.	Di lemparkan saja	-	-
	JUMLAH	50	100

Dari tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa sebagian besar (80%) para juru lelang atau para pemjual dalam menyerahkan ikan, diserahkan dengan baik artinya, dalam menyerahkan sudah memenuhi apa yang mestinya dilakukan oleh para penjual. dan sebagian yang lain, yaitu sebagian kecil (20%) cara menyerahkan dengan wajar . Sedangkan cara menyerahkan ikan dengan dilempar tidak didapati (tidak ada).

Data sikap penjual pada saat menyerahkan ikan-dapat diketahui dari tabel berikut ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 16

Sikap penjual saat menyerahkan ikan

No.	KATEGORI	F	%
1.	Tampak senang dan sopan	40	80
2.	Biasa - biasa saja	10	20
	JUMLAH	50	100

Dari data tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa sebagian besar (80%) para juru lelang dalam menyerahkan ikan bersikap baik dan sopan, dan sebagian yang lain yaitu sebagian kecil (20%) para juru lelang bersikap biasa - biasa saja .

Sikap juru lelang atau penjual adalah mempengaruhi dari laku dan tidaknya dari ikan yang dijual, atau dilelang . Dalam menyerahkanpun begitu , juru lelang dituntut untuk bersikap sopan, ramah dan mempersilahkan . Kenyataan ini ternyata ada dilokasi - pelelangan di Kabupaten Gresik . Namun masih ada sebagian juru lelang yang bersikap biasa-biasa saja

Data tentang sikap pembeli saat menerima ikan dapat diketahui pada tabel berikut ini :

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 17

Sikap pembeli saat menerima ikan

No.	KATEGORI	F	%
1.	Tampak senang dan sopan	30	60
2.	Biasa-biasa saja	20	40
	JUMLAH	50	100

Dari data tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa sebagian besar (60%) para pembeli saat menerima ikan tampak senang, dan dari wajahnya tersirat suatu tanda bahwa pembeli itu merasa puas dan lega, dan sebagian yang lain (40%) para pembeli tampak-biasa-biasa saja, artinya tidak menunjukkan wajah - yang berlebihan dan juga tidak menyesal .

Data tentang waktu dan tempat pembayaran dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 18

Waktu dan tempat pembayaran

No.	KATEGORI	F	%
1.	Di tentukan harinya	20	40
2.	Setelah ikan diserahkan	15	30
3.	Sesuai kesepakatan	15	30
	JUMLAH	50	100

Dari data tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa (40%) waktu pembayaran ditentukan harinya, dan

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

sebagian yang lain (30%) pembayaran dilakukan sete lah ikan diserahkan, dan sebagian yang lainnya(30%) pembayaran dilakukan atas kesepakatan kedua belah fihak.

Untuk mengetahui data tentang alat bukti pem bayaran dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 19

Alat bukti pembayaran

No.	KATEGORI	F	%
1.	Ada alat bukti pembayaran	50	100
2.	Tidak menggunakan alat bukti pembayaran.	-	-
	JUMLAH	50	100

Dari data tabel tersebut maka dapat diketahui bahwa ditempat pelelangan ikan di Kabupaten Gresik apabila melakukan pelelangan selalu menggunakan alat bukti pembayaran yang berupa nota pembayaran yang bertuliskan berat ikan dan harga.

C. Data praktek lapangan yang berkait dengan instansional

Dalam pelaksanaan transaksi pelelangan yang terjadi di Kabupaten Gresik atas tambak milik desa diadakan pada

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bulan ramadhan (hitungan dalam bulan arab).

Untuk melaksanakan lelang ini sebelumnya dilakukan beberapa persiapan-persiapan yang harus ditempuh agar dalam pelaksanaan transaksi lelang nanti benar-benar sudah di persipkan untuk dilakukan lelang.

Adapun prosedur pelaksanaannya adalah :

1. Persiapan panitia

Dalam pelaksanaan transaksi pelelangan di Kabupaten Gresik yang menjadi panitianya adalah sebagai berikut :

- Ketua : Drs. Subandi (Staf pemerintahan)
- Juru lelang : Suwarso (Kepala urusan pembangunan).
- Juru buku : Maksum Arif (Stap kepala urusan pembangunan).
- Juru timbang : Suwarso (Kepala urusan pembangunan)
- Kasir : Slamet Hariadi (Ketua I LKMD)

Dalam hal ini panitia harus mempunyai syarat-syarat sebagai berikut :

a. Orang yang berwibawa (orang yang disegani dan di hormati oleh masyarakat).
b. Orang yang dapat dipercaya oleh masyarakat (Orang yang jujur, orang yang bertanggung jawab terhadap apa yang telah dipercayakan kepadanya).

Beberapa hari sebelum transaksi pelelangan berlangsung para perangkat desa tersebut berkumpul un-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

tuk kapan hari dan waktu pelaksanaanya. Setelah semua sepakat, maka panitia mengumumkan kepada warga masyarakat dan juga kepada juragan-juragan ikan - yang berperan sebagai pembeli.

2. Pelaksanaan lelang

Pelaksanaan transaksi lelang biasanya dilakukan pada malam hari menjelang hari Raya Iedul Fitri tepatnya pukul 20.00 WIB. Undangan hadir 15 menit sebelum transaksi pelelangan dimulai. Setelah semua berkumpul dan jarum jam sudah menunjukkan waktu yang telah ditentukan, maka pelaksanaan pelelangan dimulai, dengan di pimpin oleh juru lelang serta di bantu oleh juru tulis.

Keadan ikan yang akan dilelang masih dalam tambak (air). Dalam hal ini ikan dikelompokkan kepada 3 (tiga) jenis ikan yaitu :

- Ikan bandeng
- Ikan Jaer
- Ikan Bader

Kemudian kelompok juragan (pembeli) menawar harga masing-masing jenis ikan (per kg)nya. Di sini juragan (pembeli) terdiri dari tiga kelompok juragan , yang masing-masing kelompok berjumlah antara empat sampai enam orang yang bersaing dalam tawar menawar harga ; misalnya kelompok juragan pertama adalah kelompok A, kelompok jurgan kedua adalah kelompok B ,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan kelompok juragan ketiga adalah kelompok C .
Hal ini dengan cara ditulis di papan tulis masing-masing nama kelompok tersebut di atas oleh juru tulis. Dengan cara :

- Kelompok A menawar harga ikan per kg.
  - Ikan bandeng : Rp 1000
  - Ikan jaer : Rp 500
  - Ikan bader ; Rp 700
- Kelompok B menawar harga yang lebih tinggi yaitu:
  - Ikan bandeng : Rp 1500
  - Ikan jaer : Rp 1000
  - Ikan bader : Rp 1200
- Kelompok C menambah dari harga yang ditawar oleh kelompok B, yaitu :
  - Ikan bandeng : Rp 2000
  - Ikan jaer : Rp 1500
  - Ikan bader : Rp 1800

Begitu seterusnya, kelompok A menambah harga yang ditawar oleh kelompok C, kelompok B menambah harga yang ditawar oleh kelompok A. Apabila tidak ada yang berani menambah harga di atasnya,maka juru lelang disini yang dalam istilah Jawanya (mengobong-obongi) dengan daya upaya agar kelompok yang tidak berani menambah pada akhirnya mau menambah. Misalnya juru lelang berkata ; Kelompok B saja berani menawar harga yang tertinggi, apakah tidak -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

malu jika tidak berani melebihi dari harga yang ter akhir (tertinggi). Dengan berbagai pertimbangan , maka kelompok yang lain berani menambah harga di atas harga yang terakhir (tertinggi). Hal ini dila kukan demi menjaga gengsi dan sebagainya , walaupun pada akhirnya kadang - kadang mengalami kerugian - bahkan pernah terjadi rugi sampai Rp 80.000 . Walaupun demikian mereka tidak merasa menyesal , se bab sudah diniatkan untuk menyumbang desa , karena hasil dari lelang tersebut mesuk pada kas desa dan menjadi hak milik desa yang dibuat untuk membangun desa . Uang dari hasil lelang diserahkan kepada ke tua I LKMD selaku pemegang uang kas desa .

Setelah penawaran harga yang tertinggi tidak ada yang berani menawar lagi , lalu ditunggu sampai 3X5 menit , apabila ternyata tidak ada lagi yang menawarnya , maka juru lelang menetapkan bahwa ke - lompok juragan (pembeli) yang telah menawarterakhir (tertinggi) yang berhak untuk membelinya .

Pelaksanaan lelang yang seperti inilah yang di namakan lelang terbuka , karena pelaksanaanya dimu- ka umum dengan sistem saling mengungguli harga .

Setelah juru lelang menentukan siapa yang ber hak membeli ikan tersebut, maka ikan yang berada da lam tambak diambil (dipirik) , dan waktu mengambil-

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

nya, biasanya berlangsung sampai pagi hari, dan pada saat itulah panitia mulai bekerja dalam penimbangan yang dilaksanakan oleh juru timbang .

Pencatatan nama pembeli, berat ikan dan jumlah uang - yang harus dibayar oleh pembeli yang dilakukan oleh juru buku atau skretaris .

H. Kegunaan /manfaat diadakan pelelangan tradisional

Pelelangan ikan bandeng tradisional di Kabupaten - Gresik ini diadakan tiap setahun sekali yaitu tepatnya pada bulan ramadhan yaitu sehari menjelang hari Raya 'Idul Fithri .

Sedangkan hasil yang dicapai dari pelelangan tersebut mencapai antara 50 sampai 60 juta pertahun , dengan perincian sebagai berikut :

Untuk tahun 1992 : ± 50 juta

Untuk tahun 1993 : ± 60 juta

Untuk tahun 1994 : ± 60 juta

Dari hasil pelelangan tersebut maka hasilnya dibagi antara si pemilik ikan yang dilelang dengan panitia pelelangan dalam hal ini yaitu pemerintahan setempat, yai 50 % bagi si pemilik ikan dan 50 % bagi panitia .

Sedangkan uang yang masuk pada panitia dipergunakan untuk pembangunan kota atau desa di wilayah Kabupaten Gresik, seperti pembangunan jalan, pembangunan tempat ibadah dan pembangunan sekolah dan lain sebagainya , -

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dan yang sebagian lagi untuk pendatan daerah .
Kecuali hasil pelelangan pada tahun 1992 semua hasil dari pelelangan dipergunakan untuk membiayai kesebalasa - PERSEGRES dalam rangka mengikuti kompetisi Divisi Utama perserikatan . Hal ini sudah menjadi kesepakatan antara pemilik ikan dan panitia pelaksanaan pelelangan .

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id